

## Studi Manajemen Rantai Pasokan Keuangan di Negara-Negara Asia Menggunakan Pendekatan Analisis Bibliometrik

Masruchin, Rita Ambarwati, Fitri Nur Latifah, Bayu Wardhana\*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[masruchin@umsida.ac.id](mailto:masruchin@umsida.ac.id) , [rita.umsida@gmail.com](mailto:rita.umsida@gmail.com) , [fitri.latifah@umsida.ac.id](mailto:fitri.latifah@umsida.ac.id) ,

[bayuwardhana020@umsida.ac.id](mailto:bayuwardhana020@umsida.ac.id)\*

Dikirim : 25-07-2022

Diterima : 24-09-2022

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the trend of development of financial supply chain management studies in each Asian country. Many studies on financial supply chain management with a bibliometric approach have actually been carried out, but studies on financial supply chain management in Asia are still minimal. This research will present a study of financial supply chain management studies in countries in Asia. This study uses a quantitative approach with bibliometric analysis. The data used are articles, proceedings with a period of 10 years. The data in this study comes from the Scopus database which is then exported in the form of Bibtex and processed with R-Packges and Webinterface software. From the process carried out, it produces a thematic map and it will be seen what keywords appear the most. Not only that, this analysis will show the productivity of countries in Asia in scientific publications related to supply chain finance.*

**Keywords:** *Financial Supply Chain Management , Bibliometrics , Software R packages*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui trend perkembangan studi manajemen rantai pasok keuangan di masing-masing negara Asia. Kajian akan manajemen rantai pasokan keuangan dengan pendekatan bibliometric sejatinya telah banyak dilakukan akan tetapi kajian akan manajemen rantai pasokan keuangan di asia masih minim dilakukan. Penelitian ini akan menampilkan studi studi manajemen rantai pasok keuangan di negara di Asia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah artikel, prosiding dengan jangka waktu 10 tahun. Data dalam penelitian ini berasal dari database Scopus yang kemudian diekspor dalam bentuk Bibtex dan diolah dengan software R-Packges dan Webinterface. Dari proses yang dilakukan menghasilkan peta tematik dan akan terlihat kata kunci apa yang paling banyak muncul. Tidak hanya itu, analisis ini akan menunjukkan produktivitas negara-negara di Asia dalam publikasi ilmiah terkait supply chain finance.

**Kata Kunci:** Manajemen Rantai Pasokan Keuangan, Bibliometrik , Software R Packages

## A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dibangun di atas dua isu utama, isu pertama adalah bahwa saat ini perkembangan studi tentang manajemen rantai pasok keuangan berkembang setiap tahun. Dalam sepuluh tahun terakhir ada tren di mana studi tentang manajemen rantai pasok keuangan terus mengalami pertumbuhan dan minat yang signifikan (Jia et al., 2020). Persoalan kedua, salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggali sejumlah karya ilmiah adalah dengan menggunakan analisis bibliometrik (Donthu et al., 2021).

Financial supply chain management atau dapat diartikan sebagai financial supply chain management adalah model pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan aliran keuangan dalam sistem rantai pasokan (Pant & Mahapatra, 2018). Manajemen rantai pasok keuangan dapat diartikan sebagai praktik dalam proses keuangan. Dalam model ini melibatkan proses dari hilir ke hulu dengan melibatkan siklus pengadaan, produksi dan distribusi yang secara fungsional dikoordinasikan dengan keuangan dan akuntansi investasi (Bal & Pawlicka, 2021). Di sektor usaha kecil dan menengah, model manajemen rantai pasok keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas dana kepada pengusaha kecil dan menengah (Marak & Pillai, 2018). Manajemen rantai pasok keuangan juga merupakan model rantai pasok yang erat kaitannya dengan manajemen rantai pasok. Dalam model rantai pasok ini bertujuan untuk menghubungkan pembeli dan penjual dengan lembaga pembiayaan (Velotrade, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir model sistem rantai pasok ini telah banyak diterapkan di beberapa industri. Laporan PricewaterhouseCoopers yang melaporkan bahwa dalam bisnis industri penerapan manajemen rantai pasok keuangan berada dalam fase pertumbuhan dan perubahan (PwC & Supply Chain Finance Community, 2018). Tidak hanya mulai diterapkan di industri bisnis, studi manajemen rantai keuangan setiap tahun terus berkembang. Misalnya, dari tahun 2000 hingga 2014 tinjauan studi tentang manajemen rantai pasokan keuangan menghasilkan 119 makalah (Luca Mattia Gelsomino & Riccardo Mangiaracina & Alessandro Perego, 2016). Oleh karena itu, kajian manajemen rantai pasok keuangan akan berkembang setiap tahun. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Xinhua Xu dalam penelitiannya menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dan model EOQ/EPQ mengklasifikasikan 314 artikel, namun dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu tidak menjelaskan secara detail informasi dari artikel yang diambil (Xu et al., 2018).

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk penelitian studi manajemen rantai pasok keuangan adalah dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dapat diartikan sebagai suatu kajian yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan penelitian, literatur atau dokumen tertentu dengan metode kuantitatif atau kualitatif (Hakim, 2020) . Adanya analisis ini juga membantu dan memudahkan peneliti untuk mengetahui tren penelitian setiap tahunnya (Agustina et al., 2021) . Dalam beberapa tahun terakhir kajian akan manajemen rantai pasok keuangan terus meningkat dengan menggunakan berbagai metedo penelitian. Penelitian pertama berjudul *financial supply chain management : a bibliometric analysis for 2006 – 2022* menjelaskan mengenai trend perkembangan dan status quo dari kajian manajemen rantai pasok keuangan (Alsmadi et al., 2022). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara konseptual kepada pembaca mengenai penelitian dimasa yang akan datang.

Pada penelitian lain yang berjudul *a bibliometric analysis of the supply chain finance research* dalam kajian ini menjelaskan mengenai trend penelitian manajemen rantai pasok keuangan dimana dalam penelitian ini focus meneliti 305 artikel studi bidang bisnis – ekonomi dan ilmu social yang dihimpun dari database scopus dengan data antara 2006 sampai 2021 (Sang, 2022). Hasil penelitian ini meliputi profil literatur meliputi kajian yang banyak dikutip, penulis yang banyak dikutip, jurnal publikasi yang paling banyak berpengaruh, kata kunci penelitian utama diantara yang ditautkan oleh jaringan, Lembaga penelitian terkemuka dan penelitian trend kolaborasi antar negara dalam penelitian kajian manajemen rantai pasokan keuangan.

Berbeda dengan dua kajian yang dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini fokus penelitian adalah mengkaji studi atau tinjauan pustaka mengenai manajemen rantai pasok keuangan pada negara – negara asia. Peneliti tertarik untuk mengkaji kajian manajemen rantai pasokan keuangan di negara – negara asia dikarenakan kajian akan manajemen rantai pasok keuangan dengan bibliometric di negara – negara asia masih minim dilakukan. Selain itu implikasi penelitian ini untuk mengetahui trend perkembangan kajian manajemen pada negara – negara di asia sehingga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya. Berkas dokumen yang digunakan berupa jurnal dan prosiding. Berkas yang digunakan berjangka waktu 5 tahun dengan mengambil berkas pada data Scopus yang kemudian akan diolah dengan analisis bibliometrik. Berbeda dengan penelitian supply chain finance dengan pendekatan bibliometrik, penelitian ini menggabungkan

pendekatan analisis bibliometrik dan software R. Tujuan dari penggunaan software ini adalah untuk dapat memvisualisasikan data literatur sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

## **B. KAJIAN LITERATUR**

### **Manajemen Rantai Pasokan Keuangan**

Manajemen rantai pasokan keuangan adalah metodologi yang relatif berkembang di sektor logistik dan hanya ditafsirkan dalam literatur (Agačević et al., 2019) . Rantai pasok keuangan dapat didefinisikan sebagai portofolio pembiayaan dan teknik mitigasi risiko yang dalam praktiknya mendukung arus perdagangan dan keuangan dalam penyediaan dan distribusi bisnis secara end-to-end (Usanti et al., 2020) . Adanya metode pengelolaan keuangan seperti itu membantu dalam mengurangi kebangkrutan dan ketidakpastian dalam hal rantai pasokan. Selain itu, manajemen rantai pasokan keuangan juga bertujuan untuk mengurangi biaya modal, meningkatkan tingkat arus kas dan meningkatkan hubungan keuangan di antara peserta rantai pasokan (Bui, 2020) .

### **Analisis Bibliometrik**

Analisis bibliometrik merupakan metodologi yang sangat mendasar untuk menganalisis penelitian dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan informasi (Merigó & Yang, 2017) . Jika ditelaah secara mendalam makna bibliometrik dapat diartikan secara etimologis dari dua kata dasar yang pertama yaitu biblio dan yang kedua adalah metrik. Biblio sendiri memiliki arti sebagai buku sedangkan metrik diartikan sebagai ukuran (Royani & Idhani, 2018) . Analisis ini sering digunakan oleh peneliti karena analisis ini dapat mengungkap perkembangan literatur termasuk jumlah publikasi, subjek artikel atau pendekatan penelitian. Analisis ini juga digunakan untuk menangani data ilmiah dalam skala besar dan menghasilkan dampak penelitian yang tinggi (Donthu et al., 2021) . kajian literatur menggunakan Analisa ini merupakan metode yang populer dalam meninjau kajian penelitian sebelumnya sehingga memudahkan peneliti untuk memahami lapangan dan pemetaan database (Upadhyay, 2022)

### **Software R Packages**

Software R dapat diartikan sebagai open source software yang dapat digunakan sebagai pengolahan data dan analisa statistic berbasis bahasa program dan merupakan salah satu perangkat lunak dengan system operasional menggunakan grafik user interface (GUI) (Sarvina, 2017). Software ini memiliki fitur yang lengkap dan dapat digunakan dalam melakukan pengolahan data hingga penyajian data dalam bentuk grafik sehingga memudahkan dalam analisis data (Delyana, 2017). Meskipun software ini dinilai lengkap dan tersedia beberapa fitur yang memudahkan peneliti dalam pengelohan data akan tetapi masih banyak peneliti yang kesulitan dalam menggunakan software ini (Irnawati et al., 2020). Oleh karena itu pengguna harus mengetahui betul mengenai bahasa pemograman terkait pengelohan data menggunakan software R.

### **C. PELAKSAAAN DAN METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan menggunakan analisis bibliometrik. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui database Scopus dengan menggunakan kata kunci yaitu financial supply chain management. Agar hasil analisis ini dapat dengan mudah dipahami, maka hasil analisis bibliometrik ini akan divisualisasikan menggunakan aplikasi R. Pengumpulan data dilakukan dengan menuliskan kata kunci yang akan diteliti menggunakan judul artikel, abstrak , kategori kata kunci dengan menggunakan batas waktu sepuluh tahun terakhir. Tidak semua data akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan dalam penggunaan data dimana data yang digunakan adalah artikel dan makalah konferensi. Setelah dilakukan pencarian data pada Scopus maka data yang sudah didapatkan akan berupa file BibTex yang akan di analisis menggunakan Biblioshiny WebInterface dan ada dua jenis analisis yang pertama adalah analisis plot dimana dalam analisis ini data akan dikelompokkan berdasarkan dokumen sumber, penulis . Sedangkan analisis kedua adalah menggunakan analisis berdasarkan struktur pengetahuan yang akan dibagi menjadi struktur konseptual, struktur intelektual dan struktur social.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, kami akan menjelaskan pertumbuhan publikasi studi supply chain finance di semua negara Asia berdasarkan tahun, jumlah jenis publikasi dan subjek yang banyak dibahas dalam studi supply chain finance. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode lima tahun yaitu antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Ada dua jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel dan konferensi. Dokumen yang digunakan berjumlah 708 dokumen yang terdiri dari 488 dokumen jenis artikel dan 220 dokumen dengan jenis Conference Paper.

Ada beberapa informasi utama yang dapat ditampilkan dalam studi supply chain finance dimana rata-rata publikasi setiap tahunnya adalah 2,3 dengan rata-rata kutipan dokumen sebesar 9,157. Sedangkan rata-rata sitasi dokumen per tahun adalah 2.707 dengan referensi yang digunakan dalam studi supply chain finance sebanyak 24217.

Dalam studi supply chain finance dengan ruang lingkup publikasi di negara-negara Asia, ada 1487 penulis yang telah menulis studi ini dari total 708 dokumen yang diterbitkan. Dari 1487 penulis yang telah menulis dan mempelajari keuangan rantai pasok, terdapat 72 penulis tunggal pada setiap artikel dan sisanya 1415 penulis menulis artikel secara kolaborasi.

**Tabel 1. Informasi utama**

<b>Informasi</b>	<b>Hasil</b>
<b>Informasi Penting Tentang Data</b>	
Rentang waktu	2017 - 2021
Sumber (Jurnal, Buku, dll.)	307
Dokumen	708
Tahun publikasi rata-rata	2.3
Kutipan rata-rata per dokumen	9.157
Kutipan rata-rata per tahun per dokumen	2,707
Referensi	24217
<b>tipe dokumen</b>	
Artikel	488
Kertas konferensi	220
<b>Isi Dokumen</b>	
Kata Kunci Plus (ID)	3076
Kata Kunci Penulis (DE)	1765

**Penulis**

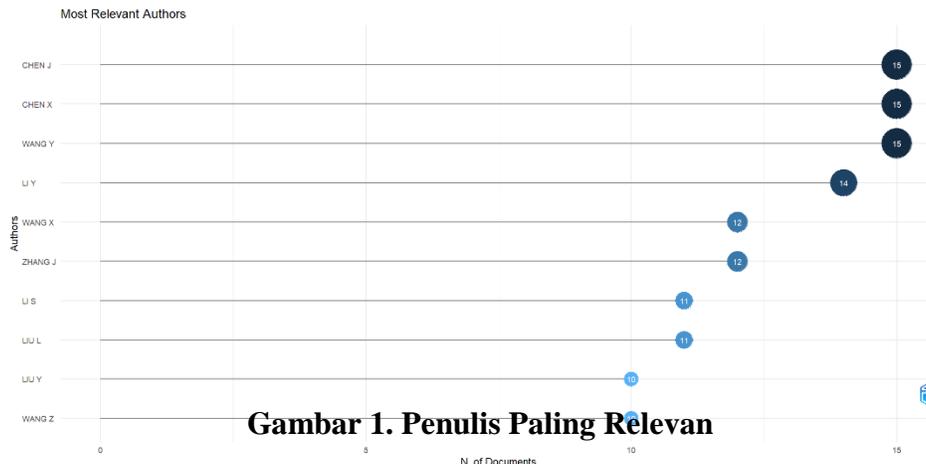
Penulis	1487
Penampilan Penulis	2269
Penulis dokumen tertulis tunggal	72
Penulis dokumen multi-penulis	1415

**Kolaborasi Penulis**

Dokumen tertulis tunggal	81
Dokumen per Penulis	0,476
Penulis per Dokumen	2.1
Rekan Penulis per Dokumen	3.2
Indeks Kolaborasi	2.26

**Penulis Paling Relevan**

Dalam analisis ini peneliti mengambil 10 penulis yang paling relevan, dimana jika dilakukan pemeringkatan maka peringkat teratas dengan perolehan 15 artikel dimiliki oleh penulis Chen J, Chen X dan Wang Y. Ketiga penulis ini masing-masing menerbitkan 15 artikel . Tempat kedua dengan 14 artikel yang ditulis oleh Li Y dan kemudian dengan 12 artikel yang ditulis oleh Wang X dan Zhang J.



**Gambar 1. Penulis Paling Relevan**

Pada tahap selanjutnya dilakukan pembahasan artikel yang difraksinasi oleh 10 penulis dengan predikat yang paling relevan dimana pada tahapan ini terdapat 72,49 artikel yang difraksinasi, Chen J penulis dengan artikel fraksinasi tertinggi yaitu 4,93. Sedangkan artikel terendah sebesar 2,17 oleh penulis Xu X.

**Tabel 2. Penulis Paling Relevan**

Penulis	Artikel	Artikel Fraksinasi
---------	---------	--------------------

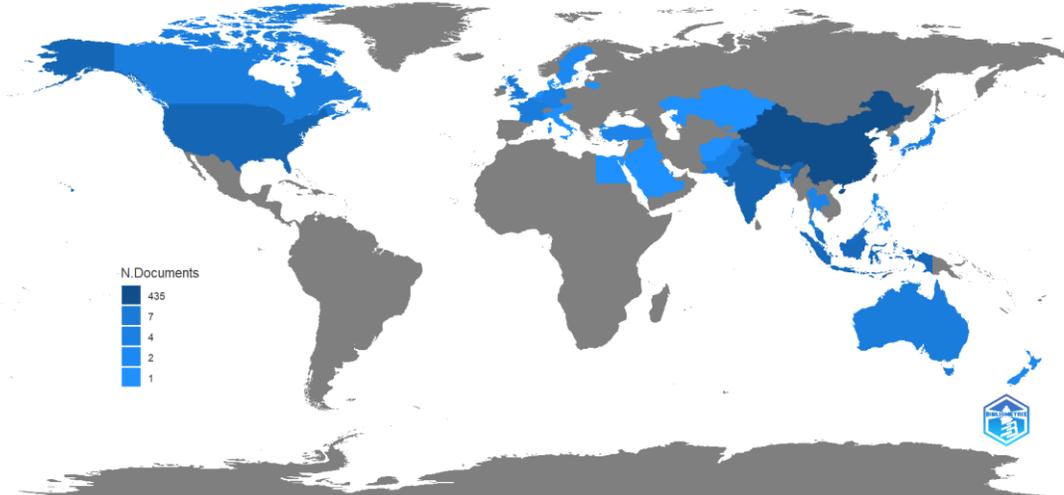
CHEN J	15	4.93
CHEN X	15	4.07
Wang Y	15	5.48
LI Y	14	5.22
wang X	12	4.20
ZHANG J	12	4.45
LI S	11	4.45
LIU L	11	3.27
LIU Y	10	3.82
Wang Z	10	3.15
YAN N	10	3.08
ZHAO X	10	2.82
CHEN Y	9	3.45
ZHANG S	9	3.93
ZHANG Y	9	2.85
LI X	8	2.62
Liu X	8	3.62
LAGU H	8	2.43
Wang L	8	2.48
XU X	8	2.17

---

### **Produksi Ilmiah Negara-negara Asia**

Sedangkan untuk keseluruhan produksi di negara-negara Asia, ada 12 negara yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah tentang supply chain finance. Dari 12 negara tersebut, China merupakan negara dengan publikasi ilmiah yang tinggi mengenai supply chain finance dimana frekuensi publikasi ilmiah sebanyak 435, disusul India dengan 54 frekuensi publikasi dan Indonesia dengan 33 frekuensi publikasi ilmiah.

Country Scientific Production



Gambar 2. Produksi Ilmiah Negara-negara Asia

Tabel 3. Produksi Ilmiah Negara-negara Asia

Negara	Frekuensi
CINA	435
INDIA	54
INDONESIA	33
MALAYSIA	24
KOREA	8
SELATAN	8
JEPANG	5
SINGAPURA	5
BAHRAIN	4
PAKISTAN	4
FILIPINA	3
THAILAND	3
BANGLADESH	2

## Pembahasan

### Tipe dokumen

Dokumen yang digunakan berupa artikel dan makalah konferensi dengan judul manajemen rantai pasok keungan yang dihimpun melalui databse scopus. Scopus dipilih karena menyajikan publikasi dari semua negara, selain itu pada website ini pengumpulan dokumen mudah dilakukan. Jenis dokumen yang ditampilkan di Scopus adalah makalah referensi, resensi , artikel, buku dan bab buku, namun agar hasil analisis dapat dengan mudah dipahami maka dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dan makalah konferensi. Ada 488 artikel dan 220 konferensi terkait manajemen rantai pasok keungan.

## Struktur konseptual

### Jaringan Antara Kata Kunci

Pada tahap ini, fokus analisis membahas jaringan antara kata kunci, yang kemudian akan ditampilkan mengenai 10 kunci teratas, seperti rantai pasokan 310.2175586, keungan 193.7811926, manajemen rantai pasok keungan 58.95445034 .

**Tabel 4. Jaringan Acara Kata Kunci**

simpul	Gugus	antara	kedekatan	Peringkat halaman
rantai pasokan	1	310.2175586	0,020408163	0.136009074
keungan	1	193.7811926	0,02	0.109409027
keungan rantai pasokan	1	58.95445034	0,019230769	0,073516396
blockchain	1	7.861978635	0,014705882	0,03272293
tugas beresiko	1	8.483780685	0,015873016	0,03128346
keungan rantai pasokan	1	5.174371597	0,015151515	0,030868867
manajemen risiko	1	3.908726835	0,016129032	0,023451794

## Peta Tematik

perdagangan

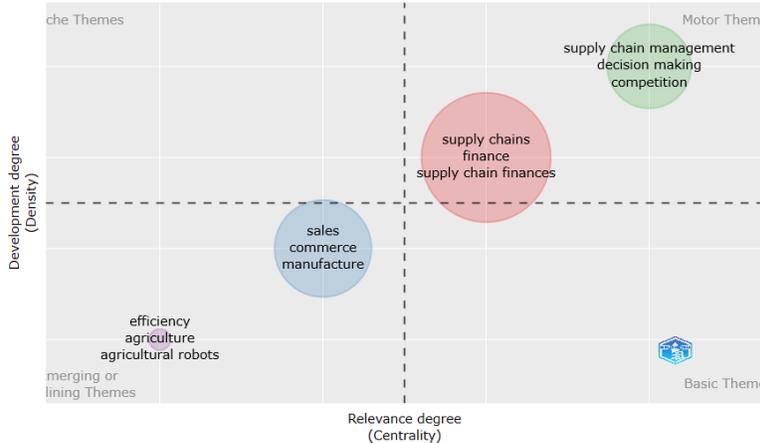
elektronik 1 1.234834096 0,014285714 0,015184344

rantai blok 1 0.26415453 0,011904762 0,011461858

usaha kecil dan

menengah 1 0.371127041 0,013513514 0,013437416

Peta tematik merupakan tahap analisis untuk mengetahui kata kunci yang paling sering muncul pada topik manajemen rantai pasok keuangan. Setidaknya ada tiga kata kunci yang paling banyak muncul dalam topik yang diangkat, antara lain persaingan pengambilan keputusan manajemen rantai pasokan, keuangan rantai pasokan, dan manufaktur perdagangan penjualan.



**Gambar 3. Peta Tematik**

Tabel selanjutnya akan memeringkat 10 kata kunci teratas yang paling banyak muncul dalam studi manajemen rantai pasok keuangan. Dari 10 kata kunci tersebut 3 kata kunci teratas di posisi pertama adalah rantai pasok (399), keuangan (314) dan keuangan rantai pasok (185).

**Tabel 5. Peta Tematik**

Kejadian	Kata-kata	Gugus	Cluster_Label
399	rantai pasokan	1	rantai pasokan
314	keuangan	1	rantai pasokan
185	keuangan rantai pasokan	1	rantai pasokan
100	blockchain	1	rantai pasokan

78	tugas beresiko	1	rantai pasokan
70	keuangan rantai pasokan	1	rantai pasokan
48	manajemen risiko	1	rantai pasokan
39	perdagangan elektronik	1	rantai pasokan
	pembiayaan rantai		
34	pasokan	1	rantai pasokan
30	rantai blok	1	rantai pasokan

### Kutipan Struktur Jaringan Intelektual

Pada tahap ini akan dilakukan pemeringkatan 10 besar penulis. Penulis terdiri dari Chen, Wang, Li, Zhang, Liu, Wu, Lee Selanjutnya akan ditampilkan cluster , betweenness, closeness dan page rank dari masing-masing top 10 penulis akan ditampilkan, cluster tertinggi dalam kajian ilmiah supply chain finance ditempati oleh Chen (1) dengan ( 40.70196991 ), kedekatan ( 0,012658228 ) dan peringkat halaman ( 0,04882005 ). Penulis kedua adalah Wang (2) dengan ( 24.6799589 ), kedekatan ( 0.012658228 ) dan peringkat halaman ( 0.046169336 ). Cluster terendah dalam penelitian ini ditempati oleh Zhao dengan cluster (3), dengan ( 7.940286898 ), kedekatan ( 0.012658228 ) dan peringkat halaman ( 0.025307275 ).

**Tabel 6. Kutipan Struktur Jaringan Intelektual**

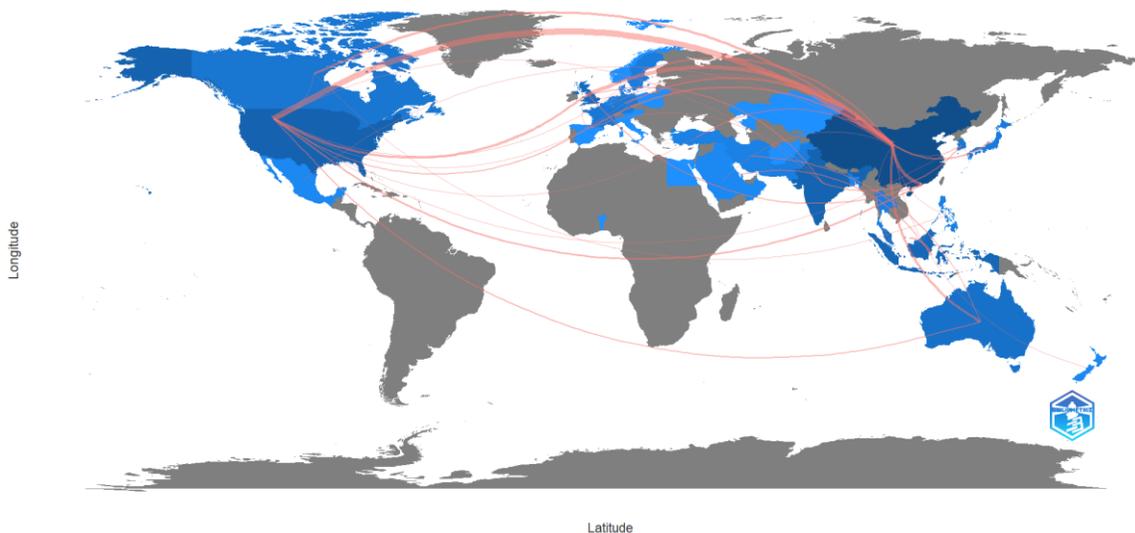
simpul	Gugus	antara	kedekatan	Peringkat halaman
chen	1	40,70196991	0,012658228	0,04882005
Wang	1	24.6799589	0,012658228	0,046169336
li	1	26,75634301	0,012658228	0,045490112
zhang	1	20.77744158	0,012658228	0,041017002
liu	1	6.632021011	0,012658228	0,031087358
Wu	1	14.03089029	0,012658228	0,030696036
lee	1	8.508793894	0,012658228	0,025969039
zhu	1	1.746018696	0,012658228	0,022069899
huang	1	7.012980263	0,012658228	0,023017274
zao	1	7.940286898	0,012658228	0,025307275

### Kolaborasi Peta Dunia

Analisis selanjutnya membahas kerjasama peta dunia, frekuensi kerjasama penulisan kajian antar negara yang pertama ditempati oleh China yang bekerjasama dengan Hongkong dengan frekuensi 20 disusul kerjasama China dan Australia dengan frekuensi 10. Dari Data ini menunjukkan bahwa kolaborasi di negara-negara Asia tidak hanya berkolaborasi dengan sesama negara Asia tetapi dengan negara-negara di luar Asia seperti negara-negara di Eropa dan Australia.

**Gambar 4. Kolaborasi Peta Dunia**

Country Collaboration Map



**Tabel 7. Kolaborasi Peta Dunia**

Dari	Ke	Frekuensi
CINA	AUSTRALIA	10
CINA	BANGLADESH	1
CINA	BELGIUM	2
CINA	KANADA	9
CINA	DENMARK	1
CINA	MESIR	1
CINA	PERANCIS	6
CINA	JERMAN	5
CINA	HONGKONG	20
CINA	INDIA	1
CINA	INDONESIA	1
CINA	Iran	1
CINA	Irak	1

CINA	JEPANG	4
CINA	KOREA	2

## E. PENUTUP

Berdasarkan analisis kajian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan bibliometrix dengan menganalisis 708 dokumen yang terdiri dari 488 artikel dan 220 makalah konferensi manajemen rantai pasokan keuangan, dihasilkan beberapa indikator. Indikator pertama adalah 10 kata kunci teratas dalam kajian manajemen rantai pasok keuangan dimana 3 kata kunci teratas meliputi rantai pasok, keuangan, manajemen rantai pasok keuangan. Selanjutnya adalah kata kunci paling sering muncul yaitu persaingan pengambilan keputusan manajemen rantai pasokan, keuangan rantai pasokan, dan manufaktur perdagangan penjualan. Indikator selanjutnya adalah penulis paling produktif dalam kajian manajemen rantai pasok keuangan di asia. Adapun tiga penulis manajemen rantai pasok keuangan di negara asia meliputi chen dengan peringkat satu, wang peringkat dua dan Li peringkat ketiga. Adapun negara di asia yang produktif dalam mempublikasikan kajian manajemen rantai pasokan keuangan adalah china.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Agačević, A., Ming, X., & Ali, S. A. (2019). Financial Supply Chain Management and Working Capital Management: The Competitive Analysis of HSBC Financial Chain Management. *International Business Research*, 12(1), 65. <https://doi.org/10.5539/ibr.v12n1p65>
- Agustina, D., Putri, M. A., & Ramadhan, M. G. (2021). Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 225–242.
- Alsmadi, A. A., Al-Gasaymeh, A., Alrawashdeh, N., & Alhwamdeh, L. N. (2022). Financial supply chain management: A bibliometric analysis for 2006-2022. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(3), 645–656. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.5.010>
- Bal, M., & Pawlicka, K. (2021). Supply chain finance and challenges of modern supply chains. *Logforum : Journal of Logistics*, 17(1), 71–82. <https://doi.org/10.17270/J.LOG.2021.525>
- Bui, T. N. (2020). Supply chain finance, financial development and profitability of real estate firms in Vietnam. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(1), 37–42. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.9.001>
- Delyana, S. R. H. (2017). Rancangan Modul Berbasis CTL Disertai Petunjuk Penggunaan Software R Untuk Perkuliahan Stastika Dasar. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 98–107.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.

- <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/677>  
Irnawati, I., Riswanto, F. D. O., Riyanto, S., Martono, S., & Rohman, A. (2020). The use of software packages of R factextra and FactoMineR and their application in principal component analysis for authentication of oils. *Indonesian Journal of Chemometrics and Pharmaceutical Analysis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22146/ijcpa.482>
- Jia, F., Blome, C., Sun, H., Yang, Y., & Zhi, B. (2020). Towards an integrated conceptual framework of supply chain finance: An information processing perspective. *International Journal of Production Economics*, 219(May 2019), 18–30. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.05.013>
- Luca Mattia Gelsomino&Riccardo Mangiaracina&Alessandro Perego, A. T. (2016). Supply Chain Finance: a literature review. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 1–33.
- Marak, Z., & Pillai, D. (2018). Factors, Outcome, and the Solutions of Supply Chain Finance: Review and the Future Directions. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 3. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010003>
- Merigó, J. M., & Yang, J. B. (2017). A bibliometric analysis of operations research and management science. *Omega (United Kingdom)*, 73, 37–48. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2016.12.004>
- Pant, S., & Mahapatra, S. (2018). Bank mediated financial supply chains: Implications for supply chain strategy and operations. *International Journal of Supply and Operations Management*, 5(4), 298–318.
- PwC & Supply Chain Finance Community. (2018). *SCF Barometer 2018/2019*. <https://www.pwc.com/gx/en/deals/assets/scf-barometer-2018-2019-final-report.pdf>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Sang, N. M. (2022). A bibliometric analysis of the supply chain finance research. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(1), 84–90. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.01.010>
- Sarvina, Y. (2017). Pemanfaatan Software Open Source R Untuk Penelitian Agroklimat. *Informatika Pertanian*, 26(1), 23–30.
- Upadhyay, N. A. A. R. A. J. (2022). Examining the trend of humanitarian supply chain studies : pre , during and post COVID-19 pandemic. *Journal Of Humanitarian Logistics*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/JHLSCM-01-2022-0012>
- Usanti, T. P., Silvia, F., & Setiawati, A. P. (2020). Dispute settlement method for lending in supply chain financial technology in Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(3), 435–443.
- Velotrade. (2020). *Supply Chain Financing - Real Examples, Process Flow, Parties Involved*. <https://www.velotrade.com/guides/what-is-supply-chain-financing/>
- Xu, X., Chen, X., Jia, F., Brown, S., Gong, Y., & Xu, Y. (2018). Supply chain finance: A systematic literature review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 204, 160–173. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.08.003>